

HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN APD PADA PELAYANAN TEKNIK DI PT. PLN (PERSERO) ULP BANJARBARU

Risna Palodang¹, Asrinawaty², Zuhropal Hadi³

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad

Arsyad Al Banjari 18070157, 1107118303, 1130098603

E- mail : risnapalodang99@gmail.com

ABSTRAK

APD adalah upaya yang dilakukan terakhir kali dalam menerapkan program k3 untuk mencegah terjadinya resiko kecelakaan. Adapun beberapa program yang dilakukan oleh PT. PLN dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja yaitu selalu mengingatkan untuk selalu menggunakan APD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan sikap dan tindakan penggunaan APD pada pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross secsional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peleyanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru sebanyak 46 orang. Sampel yang di ambil sebanyak 46 responden menggunakan teknik *total sampling*. Uji statistik menggunakan Chi-square. Hasil penelitian ini menunjukka ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) ($p=0,010$), tidak ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan alat pelindung diri (APD) ($p=0,098$), dan tidak ada hubungan antaran tindakan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) ($p= 0 249$). Disarankan agar seluruh petugas pelayanan teknik untuk selalu menaati aturan tentang penggunaan APD yang telah diterapkan oleh perusahaan.

Kata Kunci : kpatuhan APD, Pengetahuan, Sikap, Tindakan

Kepustakaan : 12 (2018 – 2022)

ABSTRACT

RELATIONSHIP KNOWLEDGE OF ATTITUDE AND ACTION WITH COMPLIANCE WITH THE USE OF APD IN ENGINEERING SERVICES IN PT.PLN (PERSERO) ULP BANJARBARU

APD is an effort made last time in implementing the K3 program to prevent the risk of accidents. There are several programs carried out by PT. PLN in preventing work accidents is to always remind to always use APD. The purpose of this study was to determine the knowledge of attitudes and actions of using APD in technical services at PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru. This type of research is an analytical survey with a cross sectional approach. The population in this study were all technical services at PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru as many as 46 people. Samples were taken as many as 46 respondents using total sampling technique. Statistical test using Chi-square. The results of this study indicate that there is a relationship between knowledge and compliance with the use of personal protective equipment (APD) ($p=0.010$), there is no relationship between attitudes and compliance with personal protective equipment (APD) ($p=0.098$), and there is no relationship between action and compliance. use of personal protective equipment (APD) ($p= 0 249$). It is recommended that all technical service officers always obey the rules regarding the use of APD that have been applied by the company.

Keywords: APD compliance, Knowledge, Attitude, Action

Literature : 12 (2018 – 2022)

1. PENDAHULUAN

Penggunaan APD merupakan upaya tenaga kerja menyediakan lingkungan sehat dan aman dari infeksi sekaligus upaya perlindungan diri dari kecelakaan kerja(*wasty DKK, 2021*).

Tujuan menggunakan alat pelindung diri (APD) adalah untuk melindungi pemakai dari udara yang terkontaminasi oleh partikel – partikel debu maupun penyakit. Alat pelindung diri (APD) memiliki jenis dan tingkat perlindungan yang berbeda – beda(*Indrawati DKK, 2020*).

Pada umumnya karyawan PLN yang paling beresiko adalah karyawan bagian lapangan (teknisi) karna para karyawan di bagian ini turun langsung di lapangan berhadapan dengan instalasi listrik yang bertegangan tinggi dan mempunyai risiko kematian yang tinggi apabila karyawan ceroboh dalam pekerjaannya, kerena itu peran keselamatan dan kesehatan kerja berperan penting disini untuk mencegah hal-hal yang paling tidak diinginkan terjadi dengan menjalankan prosedur yang sesuai (*Kamaru, 2020*).

Jika dilihat angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja di beberapa negara maju (dari beberapa pengamatan) menunjukkan kecenderungan peningkatan prevelensi. Sebagai faktor penyebab, sering terjadi karena kurangnya kesadaran pekerja dan kualitas serta keterampilan pekerja yang kurang memadai. Banyak pekerja yang meremehkan risiko kerja, sehingga tidak menggunakan alat-alat pengaman walaupun sudah tersedia. Penjelasan undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan telah mengamanatkan antara lain, setiap tempat kerja harus melaksanakan upaya kesehatan kerja, agar tidak terjadi gangguan kesehatan pada pekerja, keluarga, masyarakat dan lingkungan disekitarnya. 2 penyakit akibat kerja disebabkan oleh dua faktor, yaitu lingkungan kerja dan hubungan kerja (*Sebayang, 2020*).

Menurut *International Labour Organisation* (ILO) memperkirakan sekitar 2,3 juta perempuan dan laki – laki di seluruh dunia meninggal karena kecelakaan atau penyakit terkait pekerjaan setiap tahun. Hal ini sama dengan lebih dari 6000 kematian setiap hari. Dan diperkirakan kurang lebih sebanyak 340 juta kecelakaan kerja dan 160 juta korban penyakit terkait pekerjaan setiap tahunnya diseluruh dunia (*Situngkir Dkk, 2021*).

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan serta wawancara diketahui bahwa karyawan yang memiliki potensi bahaya kecelakaan kerja adalah karyawan bagian pelayanan teknik, karna karyawan pelayanan teknikal yang bersentuhan langsung dengan listrik. Adapun beberapa program yang dilakukan oleh PT. PLN (*PERSERO*) ULP Banjarbaru dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja adalah dengan selalu mengingatkan kepada karyawan untuk selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja, namun pada saat dilakukan *monitoring* ada sebagian dari karyawan didapati tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) sehingga dapat mengakibatkan potensi bahaya kecelakaan kerja selain itu ada beberapa penyakit akibat kerja yang terjadi pada karyawan teknik karna tidak menggunakan APD pada saat bekerja seperti terkena benda tajam dikarenakan lupa menggunakan sarung tangan, kejatuhan ranting pohon karena tidak menggunakan helm pada saat memangkas ranting pohon, kaki terluka dan terinjak paku pada saat tidak menggunakan sepatu *safety*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan yaitu survey analitik dengan menggunakan desain *crosssectional* dimana penelitian bertujuan untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus atau pada satu saat (*point time approach*). Populasi berjumlah 46 orang dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan total sampling, dimana pengambilan sampel dan jumlah sampel yaitu sama dengan populasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dengan menggunakan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap – tiap variabel *dependen* dan *independen* dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kepatuhan APD, Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pada Petugas Pelayanan Teknik Di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru Tahun 2022.

| No | Variabel | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|-------------|-----------|----------------|
| 1 | kepatuhan | | |
| | Patuh | 22 | 47.83 |
| | Tidak Patuh | 24 | 52.17 |
| | Total | 46 | 100.00 |
| 2 | Pengetahuan | | |
| | Baik | 33 | 71.74 |
| | Cukup | 2 | 4.35 |
| | Kurang | 11 | 23.91 |
| Total | 46 | 100.00 | |
| 3 | Sikap | | |
| | Positif | 39 | 84.78 |
| | Negatif | 7 | 15.22 |
| Total | 46 | 100.00 | |
| 4 | Tindakan | | |
| | Baik | 21 | 45.65 |
| | Cukup | 23 | 50.00 |
| | Kurang | 2 | 4.35 |
| Total | | 46 | 100.000 |

1) Kepatuhan menggunakan APD

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa kepatuhan petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru dalam kategori tidak patuh sebanyak 52,17%. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mereka yang rata-rata hanya lulusan SMA sederajat bahkan ada yang lulus SMP sederajat dan SD, hal ini yang menjadi sebab mengapa penggunaan APD oleh petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru masih tergolong cukup.

2) Pengetahuan

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa pengetahuan petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru dapat kategorikan baik yaitu sebesar 71,74%. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan yang baik lebih banyak dibandingkan dengan pengetahuan kategori cukup dan kategori kurang, hal ini membuktikan bahwa petugas pelayanan teknik PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang APD dan penerapannya dalam bekerja.

3) Sikap

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa sikap petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru dalam kategori positif yaitu sebesar 84,78%. Dari hasil observasi dan kuesioner yang diberikan diketahui bahwa petugas pelayanan teknik memiliki sikap yang positif terhadap kepatuhan penggunaan APD.

4) Tindakan

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa tindakan petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru dalam kategori cukup yaitu sebesar 50%. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa petugas pelayanan teknik memiliki tindakan yang cukup baik dalam penggunaan APD karena banyak dari responden memiliki keinginan untuk pulang dari tempat kerja dengan selamat dan bisa berkumpul dengan keluarga mereka masing-masing, mengingat bahwa pekerjaan yang mereka hadapi memiliki bahaya yang cukup besar dan dapat menyebabkan kematian atau lumpuh permanen.

b. Analisis Bivariat

Tabel 2 Distribusi Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tindakan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Petugas Pelayanan Teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru Tahun 2022

| Variabel | Penggunaan APD | | | | Total | | P Value |
|-------------|----------------|-------|-------------|-------|-------|-------|---------|
| | Patuh | | Tidak Patuh | | n | % | |
| | n | % | n | % | | | |
| Pengetahuan | | | | | | | 0,010 |
| Baik | 20 | 90.9 | 13 | 54.2 | 33 | 71.7 | |
| Cukup | 0 | 0 | 2 | 8.3 | 2 | 4.3 | |
| Kurang | 2 | 9.1 | 9 | 37.5 | 11 | 23.9 | |
| Total | 22 | 100.0 | 24 | 100.0 | 46 | 100.0 | |
| Sikap | | | | | | | 0,098 |
| Positif | 21 | 95.5 | 18 | 75 | 39 | 84.8 | |
| Negatif | 1 | 4.5 | 6 | 25 | 7 | 15.2 | |
| Total | 22 | 100 | 24 | 100 | 46 | 100 | |
| Tindakan | | | | | | | 0,249 |
| Baik | 10 | 45.5 | 11 | 45.8 | 21 | 45.7 | |
| Cukup | 12 | 54.5 | 11 | 45.8 | 23 | 50 | |
| Kurang | 0 | 0 | 2 | 8.3 | 2 | 4.3 | |
| Total | 22 | 100.0 | 24 | 100.0 | 46 | 100.0 | |

1. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD

Berdasarkan tabel 2 hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru tahun 2022 di dapatkan bahwa pengetahuan baik dengan kepatuhan penggunaan APD itu lebih besar dari pada yang tidak menggunakan APD yaitu sebesar 20 responden (90.9%) dan yang tidak patuh 13 responden (54.2%), pengetahuan cukup untuk kepatuhan APD yang tidak patuh lebih besar dari pada penggunaan APD yang patuh yaitu sebesar 2 responden (8.3%) dan 0% yang patuh, pengetahuan kurang untuk kepatuhan APD yang tidak patuh lebih besar dari pada penggunaan APD yang patuh yaitu sebesar 9 responden (37.5%) dan yang patuh 2 responden (9.1%).

Berdasarkan uji statistik menggunakan chi-square, hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD di peroleh $p\ value = 0,010$ dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan APD pada petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru tahun 2022.

penelitian ini sejalan dengan Reza Adiputra dan Lulus Suci H yang berjudul hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PT. PLN (PERSERO) yang mengatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD.

2. Hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD

Berdasarkan tabel 2 hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru tahun 2022 di dapatkan bahwa sikap positif dengan kepatuhan penggunaan APD lebih besar yang patuh dari pada yang tidak patuh yaitu sebesar 21 responden (95.5%) dan yang tidak patuh 18 responden (75%), sikap negatif untuk kepatuhan penggunaan APD yang tidak patuh lebih besar dari pada yang patuh yaitu sebesar 6 responden (25%) dan yang patuh 1 responden (4.5%).

Berdasarkan uji statistik menggunakan chi-square, hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD di peroleh $p\ value = 0,098$ dengan demikian tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru tahun 2022.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Saifudin azwar (2002) yang menjelaskan bahwa sikap adalah suatu system evaluasi positif atau negatif, yakni suatu kecenderungan untuk menyetujui atau menolak. Sikap positif akan terbentuk apabila ransangan yang datang pada seseorang memberi pengalaman yang menyenangkan. Sebaliknya sikap negatif akan timbul, bila ransangan yang datang memberi pengalaman yang tidak menyenangkan.

3. Hubungan tindakan dengan kepatuhan penggunaan APD

Berdasarkan tabel 7 hubungan tindakan dengan kepatuhan penggunaan APD petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru tahun 2022 di dapatkan bahwa tindakan cukup dengan kepatuhan penggunaan APD lebih besar dari pada yang tidak patuh menggunakan APD yaitu sebesar 12 responden (54.5%) dan yang tidak patuh 11 responden (45.8%), tindakan baik untuk penggunaan APD yang tidak patuh lebih besar dari pada penggunaan APD yang patuh yaitu sebesar 11 responden (54.8%) dan patuh sebesar 10 responden (45.5%), tindakan kurang untuk penggunaan APD yang tidak patuh lebih besar dari pada penggunaan APD yang patuh yaitu sebesar 2 responden (8.3%) dan yang patuh 0% .

Berdasarkan uji statistik menggunakan chi-square, hubungan antara tindakan dengan kepatuhan penggunaan APD diperoleh $p\ value = 0,249$ dengan demikian tidak ada hubungan yang signifikan antara tindakan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru tahun 2022.

Hal ini sejalan dengan teori Surwono (2008) dalam Windy Octavia Boru Hombing (2015) yang mengatakan bahwa tindakan responden dapat terjadi karena adanya kebutuhan dan keinginan yang harus dipenuhi, dimana keinginan tersebut dapat mendorong responden untuk melakukan suatu tindakan.

4. PENUTUP

a. Kesimpulan

- 1) Pengetahuan petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru mempunyai kategori baik sebesar 71.74%
- 2) Sikap petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru mempunyai kategori positif sebesar 84.78%
- 3) Tindakan petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru mempunyai kategori cukup sebesar 50%

- 4) Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru tahun 2022
- 5) Tidak ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru
- 6) Tidak ada hubungan antara tindakan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru

b Saran

- 1) Bagi PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru
 - a) Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan bagi pihak PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru untuk lebih meningkatkan program pelatihan dan juga pengawasan pada saat kerja untuk memotivasi petugas pelayanan teknik mengenai kepatuhan penggunaan APD.
 - b) Bagi atasan pelayana teknik untuk lebih tegas lagi dalam memberikan sanksi kepada petugas pelayanan teknik tentang kepatuhan APD agar dapat memberikan efek jera kepada petugas yang tidak patuh menggunakan APD.
- 2) Bagi petugas pelayanan teknik
 - a) Untuk selalu menaati aturan tentang penggunaan APD yang telah diterapkan oleh perusahaan.
 - b) Selalu mengikuti pelatihan tentang penggunaan APD yang baik dan benar agar terhindar dari bahaya.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat bagian K3 diharapkan dapat meneliti variabel yang lain seperti masa kerja, perilaku, kecelakaan akibat kerja dan lain-lain yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap petugas pelayanan teknik di PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Wasty, I, Doda, V, & Nelwan, JE 2021, *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja Di Rumah Sakit : Systematic Review*, jurnal kesmas, dilihat 2 April 2022, < <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/32287> >.
- Astiningsih, H, Kurniawan, B, & S 2018, *Hubungan Penerapan Program K3 Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja Kontribusi Di Pembangunan Gedung Parkir Bandara Ahmad Yani Semarang*, Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), dilihat 2 April 2022, < <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm> >.
- Indarwati, Risfianty, DK, & Fitriah, L 2020, *Masker Gratis dan Informasi Social Distancing Bagi Masyarakat Dusun Motong Are Tengah*, Intan Cendikia (Jurnal Pengabdian Masyarakat), dilihat 2 April 2022, < <https://doi.org/10.47165/intancendikia.v1i1.54> >.
- Situngkir, D, Rusdy, MDR, Ayu, MI, & Nitami, M 2021, *Sosialisasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Antisipasi Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kerja (PAK)*, Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (JPkm), dilihat 2 April 2022, < <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jpkm/> >.

- Indragiri, S, & Yuttya, T 2018, *Manajemen Risiko K3 Menggunakan Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control (Hirarc)*, Jurnal Kesehatan, dilihat 3 April 2022, < <http://dx.doi.org/10.38165/jk.> >.
- Sebayang, IDB 2020, *Program Perlindungan Kesehatan Di Tempat Kerja Manajemen Risiko Penyakit Paru Akibat Kerja*, Osfpreprints, dilihat 3 April 2022, < <https://osf.io/3y2w9> >.
- Lantu, KT, Taroreh, RN, & uhing, Y 2021, *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Pada Petugas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung*, Jurnal Emba, dilihat 3 April 2022, < <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35808> >.
- Akbar, RA, & H², LS 2020, *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja Di PT. PLN (PERSERO)*, Binawan Student Journal (BSJ), dilihat 2 April 2022, < <https://journal.binawan.ac.id/bsj/article/view/168> >.
- Kamaru, SM 2020, *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Teknisi Pada PT. PLN Persero Cabang Luwuk*, Journal Of Tompotika : Social, Economics, And Education Science (JTSEES), dilihat 4 April 2022, < <http://jtsees.untika.ac.id/index.php/JTSEES> >.
- Endigan, F, Sari, LRP, & Amalia, R 2019, *Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT. Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau*, Jurnal Saintis, dilihat 4 April 2022, < <http://journal.uir.ac.id/index.php/saintis> >.
- Yulianto, B, Irawan, DWP, & Supriyono, V 2021, *Perilaku Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Karyawan Weaving*, Surabaya, Scopindo.
- Mahdini, N & Abdul, FW 2019, *Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Yang Bertegangan Listrik Di PT. PLN Area Bekasi*, Jurnal Mahasiswa Bina Insani, dilihat 4 April 2022, < <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JMBI/article/view/1074> >.

